

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketepatan kebijakan peneliti menilai berdasarkan pemecahan masalah dan karakter masalah belum berjalan dengan baik karena kurangnya sosialisasi kepada masyarakat sehingga masyarakat tidak mengetahui adanya *website* tersebut, dari segi kebijakan yaitu sudah berjalan dengan baik karena kebijakan ini sudah lima tahun di laksanakan, dan terus dikembangkan terkait dengan perbikan sistem *website* tersebut.
2. Ketepatan pelaksanaan peneliti menilai kurannngnya kerjasama antara pemerintah Kecamatan Coblong dengan instansi lain dapat mengakibatkan kurang maksimalnya pelaksanaan dalam pengelolaan *website* seperti kurangnya postingan didalam *website* ini, sering *errornya server website* dan pihak aparaturnya tidak memposting secara cepat setiap kegiatan yang dilakukan oleh aparatur atau masyarakat.
3. Ketepatan target dilihat dari kurangnya jumlah target yang diinginkan oleh aparaturnya karena kurangnya sosialisasi terkait website tersebut, sehingga masyarakat secara tidak langsung kurang mendukung website ini, serta tidak adanya pembaharuan dari *website* ini seperti kurangnya aktivitas

aparatur dari segi memposting informasi sehingga dinilai masih kurang maksimal.

4. Ketepatan lingkungan berdasarkan dari endogen yang dinilai sudah baik karena dalam pembuatan *website* ini pemerintah berkerjasama dengan instansi lain yakni Diskominfo Kota Bandung dengan alasan kekurangan peralatan yang memadai, serta dilihat dari segi eksogen dinilai masih belum maksimal karena banyak masyarakat yang kekurangan dalam bidang teknologi seperti masih banyaknya masyarakat tidak paham cara mengakses *website* dan keterbatasan elektronik seperti *handpone*. sehingga sangat berdampak pada implementasi kebijakan melalui *website* [coblong.bandung.go.id](http://coblong.bandung.go.id) di Kecamatan Coblong.

## 5.2 Saran

Berdasarkan upaya dan langkah-langkah yang telah paparkan, maka peneliti mencoba memberikan saran yang sekiranya dapat diterima dan bermanfaat oleh pihak pelaksana dalam menjalankan implementasi kebijakan *e-government* melalui *website* [coblong.bandung.go.id](http://coblong.bandung.go.id) dalam penyajian informasi publik. Adapun saran tersebut sebagai berikut :

1. Perlu adanya sosialisasi dari pihak aparatur Kecamatan Coblong yang terjadwal dan secara rutin kepada masyarakat yang berada di wilayah Kecamatan Coblong, dengan adanya interaksi dari aparatur dengan masyarakat diharapkan masyarakat lebih mengenal di kecamatan mereka

sudah memiliki sebuah *website* yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari.

2. Perlunya keseriusan secara maksimal oleh pihak pelaksana yaitu pemerintahan Kecamatan Coblong dalam mengelola website [coblong.bandung.go.id](http://coblong.bandung.go.id) guna memperlancar jalannya implementasi kebijakan e-government melalui website [coblong.bandung.go.id](http://coblong.bandung.go.id).
3. Perlu adanya penambahan sumber daya manusia seperti masyarakat yang paham dunia teknologi informasi yang lebih banyak untuk mengelola *website* [coblong.bandung.go.id](http://coblong.bandung.go.id), karena sebuah *website* tidak bisa dikelola oleh satu orang saja harus dibantu oleh beberapa orang yang ahli terkait dengan teknologi informatika. Kurangnya sumber daya manusia juga berpengaruh dengan perawatan website karena mengakibatkan lamanya waktu perawatan apabila website mengalami masalah yang serius.
4. Perlu ditambahkan peralatan yang memadai seperti laptop dan komputer dengan teknologi yang terbaru, walaupun sumber daya manusia sudah tercukupi kalau tidak sejalan dengan peralatan yang bagus maka akan tidak berpengaruh yang besar terhadap pengelolaan website [coblong.bandung.go.id](http://coblong.bandung.go.id), oleh karena itu sumber daya manusia juga di seajarkan dengan penambahan peralatan yang memadai.
5. Perlu adanya dana khusus dari pemerintah Kota Bandung untuk pengelolaan website [coblong.bandung.go.id](http://coblong.bandung.go.id), perawatan yang dilakukan secara berkala dapat memakan biaya yang tidak sedikit, oleh karena itu perlu adanya biaya yang cukup untuk perawatan website mulai dari peralatan yang bagus dan

sumber daya manusia yang memadai serta memiliki kemampuan dibidang IT.

